



Mengatasi Kesulitan Hidup

🔖 Beberapa catatan penyelenggaraan mezbah keluarga

- Tujuan
 - Mezbah keluarga adalah salah satu sarana bagi keluarga untuk membangun kasih, komunikasi dan kehidupan doa bersama.
- Penyelenggaraan
 - Pelaksanaan mezbah keluarga dianjurkan pada malam hari sebelum tidur, atau pada pagi hari di akhir pekan.
 - Setiap keluarga dapat menyiapkan waktu sekitar 20-30 menit untuk melakukan mezbah keluarga. Apabila durasi penyelenggaraan melebihi 30 menit karena kondisi tertentu, hal tersebut tidak menjadi masalah.
 - Pemimpin mezbah dapat dilakukan bergantian di antara anggota keluarga.

🔖 Pembukaan

- Pemimpin mezbah membuka dengan salam hangat dan ajakan untuk bersekutu dengan sukacita.
- Kemudian dilanjutkan dengan memuji dan menyembah Tuhan bersama-sama.

Aku mengasihi Engkau Yesus
Dengan segenap hatiku
Aku mengasihi Engkau Yesus
Dengan segenap jiwaku

Kurenungkan firman-Mu siang dan malam
Kupegang p'rintah-Mu dan kulakukan
Engkau tahu ya Tuhan tujuan hidupku
Hanyalah untuk menyenangkan hati-Mu

- Setelah pujian selesai, pemimpin mezbah berdoa untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas penyertaan dan perlindungan-Nya di sepanjang satu minggu yang telah dilalui.

🔖 Berbagi Cerita

- Setiap anggota keluarga membagikan pengalaman yang terjadi sepanjang minggu ini.
 - Ceritakanlah pengalaman minggu ini yang paling menyenangkan.
 - Ceritakanlah pengalaman minggu ini yang paling kurang menyenangkan.
 - Adakah pelajaran yang bisa dipetik dari masing-masing pengalaman tersebut?

🔖 Pembacaan Alkitab & Pembicaraan Firman

- Marilah kita membaca bersama-sama Yakobus 1:2-8 secara bergantian, dan dilanjutkan dengan saling berbagi:
 - Apakah yang Tuhan ajarkan melalui pembacaan perikop ini? Silakan saling berbagi.
 - Pernahkah kita mengalami kesulitan yang membuat kita hampir menyerah? Apa yang kita lakukan waktu itu? Silakan saling berbagi.

- Apa yang dihasilkan ketika iman kita diuji?
- Bagaimana caramu tetap tekun mencari Tuhan di masa sekarang?

Kesimpulan

Setelah selesai pembacaan dan pembahasan perikop, salah satu anggota keluarga membacakan kesimpulan berikut:

Ketika kita menghadapi pencobaan (kesulitan dalam hidup), wajar kalau kita merasa lelah atau ingin berhenti. Tetapi Tuhan rindu kita belajar untuk tetap sabar, bertekun, dan terus percaya kepada-Nya. Bayangkan saat kita kecil belajar naik sepeda. Kita bisa jatuh berkali-kali bukan? Bahkan tak jarang sampai merasa sakit dan menangis. Namun kalau kita terus mencoba, lama-lama kita bisa menguasainya, dan akhirnya bisa merasakan senangnya bersepeda dengan lancar. Demikian juga hidup kita bersama Tuhan. Ketika kita bertekun, terus mencari Tuhan dan bersandar pada pertolongan-Nya, hati kita akan menjadi lebih kuat, iman kita semakin bertumbuh, dan kita akan melihat bagaimana Tuhan sanggup mengerjakan kebaikan dalam setiap langkah hidup kita.

Doa Bersama

- > Setiap anggota keluarga membagikan hal-hal yang akan dihadapi di minggu ini, baik pergumulan maupun kerinduan hati, agar dapat didoakan bersama.
- > Setelah semua selesai berbagi, dilanjutkan dengan doa bersama, di mana setiap anggota saling mendoakan satu sama lain sesuai dengan apa yang telah dibagikan.
- > Pemimpin mezbah menutup dengan doa, menyerahkan seluruh keluarga dalam perlindungan dan penyertaan Tuhan untuk minggu yang akan dijalani.

Penutup

- > Tetapkanlah bersama siapa yang akan menjadi pemimpin mezbah keluarga untuk minggu depan, agar setiap anggota keluarga bisa bergiliran dan terlibat.
- > Akhiri dengan saling memberi salam dan memberkati.